

---

# JURNAL ADMINISTRASI DAN PERKANTORAN MODERN

Volume 11 No 1, Juni 2022

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/judika/index>

## ANALISIS PENERAPAN *AUTHENTIC ASSESMENT* DAN KREATIVITAS SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR ADMINISTRASI PERKANTORAN KELAS XI MATA PELAJARAN OTOMATISASI TATA KELOLA KEPEGAWAIAN T.A 2019/2020

Tanti Syahfitri<sup>1)</sup>, & Tauada Silalahi<sup>2)</sup>

Fakultas Ekonomi, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

[tantisyahfitri76@gmail.com](mailto:tantisyahfitri76@gmail.com)

---

### Informasi Artikel

Dikirim: April 2022

Diterima: Mei 2022

ISSN: 2301 - 7813

---

### Korespondensi pada penulis:

Email: [tauadasilalahi@gmail.com](mailto:tauadasilalahi@gmail.com)

### Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan penilaian autentik dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar administrasi perkantoran kelas XI pada mata pelajaran otomatisasi tata kelola kepegawaian SMK BM Panca Budi Medan.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI administrasi perkantoran dengan jumlah sampel 45 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara, penyebaran angket dan dokumentasi. Angket yang disebar sebanyak 25 item untuk angket *Authentic Assesment* dan 24 item untuk Kreativitas Siswa. Sebelum dilakukannya penelitian terlebih dahulu dilakukan uji coba validitas dan reliabilitas instrument penelitian yang dilaksanakan SMK BM Panca Budi Medan. Dapat dijelaskan bahwa hasil validitas angket *Authentic Assesment* dari 25 pertanyaan hanya 23 yang dapat dinyatakan valid dan terdapat 2 butir pertanyaan yang dinyatakan tidak valid dan untuk reliabilitas angket *Authentic Assesment* dengan hasil 0,791 maka dapat dikatakan reliabel. Sedangkan hasil validitas angket Kreativitas Siswa dari 24 butir pertanyaan hanya 21 pertanyaan yang dapat dinyatakan valid dan terdapat 3 butir pertanyaan yang dinyatakan tidak valid dan untuk reliabilitas angket Kreativitas Siswa dengan hasil 0,874 maka dapat dikatakan reliabel. Kemudian dilakukan uji normalitas dengan hasil  $0,460 > 0,05$  dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal, linearitas dengan hasil  $1,396 < 3,22$  maka terdapat hubungan linear dan multikolinearitas dengan hasil nilai VIF  $1,440 < 10$  dan nilai Tolerance  $0,826 > 0,1$  maka tidak terjadi multikolinearitas. Teknik Analisis data menggunakan regresi linier berganda dan untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan uji hipotesis secara partial (Uji-t) uji hipotesis secara simultan (Uji-F) dan uji determinasi ( $R^2$ )

Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan  $Y = 47,043 + 0,360 X_1 + 1,003 X_2$  Uji-t pada variabel bebas dengan hasil  $(3,548 X_1 + 6,007 X_2 > 1,682)$ , hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sedangkan hasil uji-F dengan nilai sebesar  $(52,485 > 3,22)$ . Determinasi ( $R^2$ ) diperoleh  $R$  square sebesar 0,679. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa *Authentic Assesment* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar administrasi perkantoran kelas XI pada mata pelajaran otomatisasi tata kelola kepegawaian SMK BM Panca Budi Medan T.A 2019/2020.

---

**Kata Kunci :** Penilaian Autentik, Kreativitas Siswa, Hasil Belajar

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu yang sangat penting untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal untuk diri sendiri, orang lain maupun negaranya, sedangkan guru sendiri sebagai ujung tombak dari pendidikan tersebut. Kita memahami betul bahwa peran guru sangat besar dalam kesuksesan pendidikan. Tetapi jika kita perdalam lagi maka tidak hanya guru saja yang menjadi peran suksesnya pendidikan, melainkan ada banyak faktor diantaranya sistem pendidikan, pemerintah, masyarakat, industri dan lainnya.

Penilaian autentik merupakan penilaian secara langsung, dimana yang dinilai guru merupakan hal yang benar-benar diperlukan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-harinya. Penilaian autentik juga harus berpusat pada hal apa yang dilakukan oleh peserta didik. Oleh sebab itu guru harus senantiasa menilai peserta didik melalui kinerjanya di dalam kelas. Dengan adanya penilaian autentik diharapkan guru dapat melakukan berbagai macam teknik penilaian untuk mengukur aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Kunandar (2014) juga menjelaskan, hasil penilaian autentik dapat digunakan oleh guru untuk merencanakan program perbaikan (remedial), pengayaan (enrichment) maupun pelayanan konseling untuk meningkatkan hasil belajar.

Kreativitas merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan siswa dalam belajar. Siswa yang kreatif diharapkan akan memiliki hasil belajar yang lebih baik dari siswa yang kurang kreatif. Kreativitas itu merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang sebelumnya. Heinich dalam Hartati Muchtar (2010) menegaskan bahwa proses pembelajaran dikatakan bermutu apabila memenuhi kriteria sebagai berikut: (1) siswa ikut aktif terlibat dalam tugas-tugas yang bermakna, (2) memberi

kesempatan pada siswa untuk melakukan latihan, (3) siswa mempelajari materi pelajaran yang dapat diterapkan dalam situasi nyata, (4) terdapat interaksi sosial, (5) memberikan feedback atau umpan, (6) memperhatikan karakteristik siswa, karena setiap individu bersifat unik. Dari hasil observasi bersama guru mata pelajaran OTKP kelas XI di SMK BM Panca Budi Medan, bahwa sesuai tuntutan pada kurikulum 2013 harus sudah menerapkan penilaian autentik. Hal ini dibuktikan hanya ada beberapa siswa saja yang kreatif dan beberapa siswa yang tidak kreatif di dalam proses pembelajaran yang diajarkan oleh guru, sehingga beberapa hasil belajar siswa tidak tuntas. Hasil belajar ulangan yang diperoleh kelas XI AP Tahun Pembelajaran 2019/2020 masih rendah. Tabel 1.1 menyajikan hasil nilai ulangan harian kelas XI AP SMK BM Panca Budi Medan.

**Tabel 1.1**  
**Nilai Ulangan Harian Kelas XI AP Mata Pelajaran OTKP SMK BM Panca Budi Medan**

Siswa yang mencapai KKM		Siswa yang tidak mencapai KKM	
Jumlah	%	Jumlah	%
20	44,44 %	25	55,55 %
23	51,11 %	22	48,88 %
48 %		52 %	

*Sumber: SMK BM Panca Budi Medan*

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa menunjukkan nilai rata-rata hasil ulangan siswa kelas XI AP setiap kelas berjumlah 45 siswa pada UH 1 hanya 26 siswa (60,47%) yang mampu mencapai standar ketuntasan minimal, sedangkan 17 siswa (39,53%) memperoleh nilai dibawah KKM. Pada UH 2 hanya 28 siswa (65,12%) yang mampu mencapai standar ketuntasan minimal, sedangkan 15 siswa (34,88%) memperoleh nilai dibawah KKM. Dapat disimpulkan bahwa siswa hanya bisa mencapai nilai diatas ketuntasan kriteria minimum tidak lebih dari 62 % dan selebihnya sebanyak 37 % siswa belum mampu mencapai nilai di atas KKM.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti berminat melakukan penelitian untuk mendapatkan informasi mengenai penerapan

Authentic Assesment dan kerativitas siswa terhadap hasil belajar siswa. Maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan *Authentic Assesment* Dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Administrasi Perkantoran Kelas XI Pada Mata Pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Kepegawain Tahun Ajaran 2019/2020”.

## KAJIAN TEORITIS

Menurut Majid (2006: 186) bahwa pengertian penilaian autentik adalah:

Proses pengumpulan informasi oleh guru tentang perkembangan dan pencapaian pembelajaran yang dilakukan anak didik melalui berbagai teknik yang mampu mengungkapkan, membuktikan atau menunjukkan secara tepat bahwa tujuan pembelajaran dan kemampuan (kompetensi) telah benar-benar dikuasai dan dicapai. Sedangkan penilaian autentik menurut Permendikbud Nomor 104 tahun 2014 adalah “bentuk penilaian yang menghendaki peserta didik penampikan sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam melakukan tugas pada kondisi yang sesungguhnya”.

Penilaian autentik juga diartikan sebagai “kegiatan menilai peserta didik yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada di Standar Kompetensi (SK) atau Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)” (Kunandar, 2013: 35).

Berdasarkan beberapa pengertian penilaian autentik dapat disimpulkan bahwa penilaian autentik adalah penilaian yang dilakukan guru untuk menilai secara nyata yang telah dilakukan peserta didik baik proses maupun hasil dengan menggunakan berbagai macam teknik dan instrumen penilaian yang valid sehingga dapat membuktikan bahwa kompetensi yang ditetapkan benar-benar telah dikuasai oleh peserta didik.

Kreativitas mencerminkan pemikiran yang divergen yaitu kemampuan yang dapat memberikan bermacam – macam alternatif jawaban. Kreativitas dapat digunakan untuk

memprediksi keberhasilan belajar. Namun sebenarnya setiap orang adalah kreatif. Untuk mendapatkan orang yang demikian perlu adanya latihan dan bimbingan dari orang tua atau pun guru. Menurut Suharman (2005:375), “Kreativitas tidak hanya dilakukan oleh orang – orang yang memang pekerjaannya menuntut pemikiran kreatif (sebagai suatu profesi), tetapi juga dapat dilakukan oleh orang – orang biasa di dalam menyelesaikan tugas – tugas dan mengatasi masalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa didalam kelas pada proses pembelajaran ”. Menurut Munandar (2009:12) “Kreativitas adalah hasil dari interaksi antara individu dengan lingkungannya”. Seseorang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada, dengan demikian baik perubahan dalam diri individu maupun di dalam lingkungan dapat menunjang atau menghambat upaya kreatif.

Berdasarkan kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar yaitu seorang siswa mampu memberikan/ mengemukakan pendapatnya dihadapan teman-teman belajar dan juga guru, untuk dapat memecahkan suatu masalah di dalam proses belajar.

Salah satu hasil yang dicapai setelah proses belajar adalah penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Penguasaan siswa terhadap materi pelajaran dapat diketahui melalui hasil belajar. Seperti yang dikatakan oleh Sudjana, (2001:22) bahwa “Proses belajar yang dialami oleh siswa menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan dan pemahaman, dalam bidang nilai, sikap, dan keterampilan”. Adanya perubahan tersebut tampak pada hasil yang dicapai oleh siswa terhadap pertanyaan, persoalan atau tugas yang diberikan oleh guru. Melalui hasil belajar tersebut siswa dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapainya dalam belajar. Selanjutnya Sardiman, (2006:20) menyatakan bahwa “Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan membaca, mengamati, meniru, dan lain sebagainya”.

Dari beberapa defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah

segala sesuatu yang diperoleh siswa setelah melalui proses belajar mengajar di kelas yang dapat dilihat dalam bentuk ranah kognitif maupun psikomotorik siswa melalui evaluasi serta pengamatan yang dilakukan guru selama proses belajar mengajar berlangsung.

Hasil belajar merupakan tolak ukur dalam pencapaian keberhasilan proses pembelajaran siswa didalam kelas. Dikatakan berhasil apabila dalam proses belajar mengajar memperlihatkan pengaruh baik dari perilaku maupun dari keaktifan siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Menurut Bloom (dalam Nana Sudjana 2013 : 22-23) membagi hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu sebagai berikut:

#### 1. Ranah Kognitif

Ranah ini berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan evaluasi.

#### 2. Ranah Afektif

Ranah ini berkenaan dengan sikap yang terdiri dari 5 aspek yaitu penerima, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

#### 3. Ranah Psikomotor

Ranah ini berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Hasil belajar adalah kemampuan atau kompetensi tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Hamalik dalam Kunandar (2014:62) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap serta kemampuan peserta didik. Sudjana dalam Kunandar (2014:62) berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) BM Panca Budi Medan yang beralamat di jalan Jend. Gatot Subroto Km. 4,5. Sumatera Utara. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI-AP pada mata

pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian di SMK BM Panca Budi Medan yang terdiri dari 45 siswa.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *ex post facto*, penelitian *ex post facto* merupakan penelitian untuk melacak kembali, jika dimungkinkan, apa yang menjadi faktor penyebab terjadinya sesuatu. Pelaksanaannya melibatkan 1 kelas yaitu kelas XI AP. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan penilaian autentik dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar. Untuk melakukan suatu penelitian, hal utama yang harus dilakukan adalah mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan judul penelitian. Untuk memperoleh data-data sebagai bahan dalam menyusun penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket dan studi dokumentasi. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang bisa diandalkan, instrumen penelitian terlebih dahulu divaliditas oleh siswa di SMK Al-Fattah Medan. Uji coba instrumen dilakukan dalam rangka guna mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen.

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh kesimpulan. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan *authentic assessment* dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar adalah regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2013: 261), pengujian hipotesis (Uji t) untuk menguji setiap variabel independen apakah berpengaruh terhadap variabel dependen dilakukan uji "t. Untuk membuktikan kebenaran hipotesis secara keseluruhan (simultan) digunakan uji-F, yaitu untuk mengetahui variabel-variabel bebas (X) yang terdapat didalam model secara bersamaan (simultan) terhadap variabel terikat (Y).

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK BM Panca Budi Medan Jl. Jend. Gatot Subroto

Km. 4,5. Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran semester genap Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penilaian autentik dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar. Data penelitian ini diperoleh melalui angket pada Penilaian Autentik (*Authentic Assessment*) dan angket kreativitas siswa. Sedangkan untuk variabel prestasi belajar diperoleh dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yakni *Authentic Assessment* ( $X_1$ ) dan Kreativitas Siswa ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat yakni Hasil belajar ( $Y$ )

### 1. Pengaruh Penerapan Penilaian Autentik ( $X_1$ ) Terhadap Hasil Belajar OTKP

Berdasarkan hasil analisis penelitian, variabel Penilaian Autentik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar OTKP SMK BM Panca Budi Medan dengan hasil Uji-t diperoleh nilai thitung  $>$  ttabel = (3,548  $>$  1,682) serta nilai sig  $<$  0,05 = (0,001  $<$  0,05). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian autentik mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran OTKP. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kunandar (2014) bahwa penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan guru secara langsung kepada siswa melalui kinerja siswa didalam kelas, penilaian autentik dapat digunakan oleh guru untuk merancang program perbaikan (remedial), pengayaan (enrichment) maupun pelayanan konseling untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Sejalan dengan hasil angket mengenai penerapan penilaian autentik yang telah dijawab oleh siswa SMK BM Panca Budi Medan dimana peneliti dapat menyimpulkan bahwa seluruh siswa menganggap penilaian autentik yang sudah diterapkan oleh guru mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian (OTKP) cukup tepat dalam proses pembelajaran.

Kemudian melalui teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010:54) bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh

beberapa faktor internal dan faktor eksternal yang artinya jika penilaian autentik tepat digunakan dalam mata pelajaran otomatisasi tata kelola kepegawaian (OTKP) maka hasil belajar siswa akan berdampak positif. Dapat disimpulkan bahwa penilaian autentik mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran otomatisasi tata kelola kepegawaian SMK BM Panca Budi Medan.

Dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa penerapan penilaian autentik memperoleh nilai 3,548 dalam tiap 1 (satu) persen peningkatan hasil belajar OTKP SMK BM Panca Budi Medan. Artinya jika penilaian autentik semakin baik di terapkan maka hasil belajar siswa OTKP akan meningkat senilai 3,548 pada setiap satu persen peningkatan penilaian autentik.

### 2. Pengaruh Kreativitas Siswa ( $X_2$ ) Terhadap Hasil Belajar OTKP

Berdasarkan hasil analisis penelitian, variabel kreativitas siswa memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar SMK BM Panca Budi Medan dengan nilai thitung  $>$  ttabel = (6,007  $>$  1,682) serta nilai sig  $<$  0,05 = (0,000  $<$  0,05) yang artinya kreativitas siswa memperoleh nilai 6,007 pada setiap 1 persen peningkatan hasil belajar siswa OTKP SMK BM Panca Budi Medan. Karenanya semakin baik penilaian autentik maka akan semakin meningkat pula hasil belajar siswa OTKP SMK BM Panca Budi.

Hasil Penelitian ini dapat membuktikan bahwa kreativitas siswa mampu meningkatkan hasil belajar siswa otomatisasi tata kelola kepegawaian. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Suharman (2005:375) bahwa "kreativitas tidak hanya dilakukan oleh orang-orang yang memang pekerjaannya menuntut pemikiran kreatif (sebagai suatu profesi), tetapi juga dapat dilakukan oleh orang-orang biasa di dalam menyelesaikan tugas-tugas dan mengatasi masalah untuk peningkatan hasil belajar pada proses pembelajaran".

Dari penelitian tersebut dapat

diketahui bahwa setidaknya kreativitas siswa yang baik memiliki nilai sebesar 6,007 dalam tiap kenaikan 1 (satu) persen peningkatan hasil belajar siswa otomatisasi tata kelola kepegawaian SMK BM Panca Budi Medan. Artinya jika kreativitas siswa semakin baik dan hasil belajar siswa akan semakin meningkat senilai 6,007 pada tiap satu persen peningkatan kreativitas siswa.

### 3. Pengaruh Penerapan Penilaian Autentik (X1) dan Kreativitas Siswa (X2) terhadap Hasil Belajar OTKP (Y)

Berdasarkan pengujian statistik pada data penelitian diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Penilaian Autentik dan Kreativitas Siswa terhadap Hasil Belajar OTKP. Hasil regresi berganda memperoleh persamaan:

$$Y = 47,043 + 0,360 X1 + 1,003 X2$$

Ini berarti jika semua variabel bebas yaitu Penilaian Autentik dan Kreativitas Siswa memiliki nilai 0 (nol) maka nilai variabel terikat (Hasil Belajar OTKP) sebesar 47,043. Nilai koefisien Penilaian Autentik (X1) menunjukkan nilai 0,360. Hal ini mempunyai arti apabila Penilaian Autentik (X1) naik 1% maka Hasil Belajar OTKP (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,360 dengan asumsi variabel bebas lain tetap. Dengan dihasilkannya nilai koefisien Kreativitas Siswa (X2) senilai 1,003 menunjukkan bahwa apabila koefisien Kreativitas Siswa (X2) naik 1% maka Hasil Belajar OTKP akan mengalami peningkatan sebesar 1,003 dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap.

Hasil Penelitian pada uji hipotesis secara simultan (Uji-F) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penilaian Autentik dan Kreativitas Siswa terhadap Hasil Belajar OTKP SMK BM Panca Budi Medan. Hal ini ditunjukkan dengan diperolehnya nilai  $F_{hitung} = 52,485$  lebih besar dibandingkan nilai  $F_{tabel} = 3,22$  pada taraf signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $df = n-2$ . Sehingga hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan pembahasan hasil penelitian yang telah dikumpulkan berkaitan dengan Analisis Penilaian Autentik dan Kreativitas Siswa terhadap Hasil Belajar Administrasi Perkantoran Kelas XI Pada Mata Pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian T.A. 2019/2020, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Penilaian Autentik terhadap Hasil Belajar OTKP SMK BM Panca Budi Medan. Hal ini dapat dilihat dari uji regresi linier berganda yang menunjukkan  $Y = 47,043 + 0,360 X1 + 1,003 X2$  dan Uji-t yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,548 > 1,682$ ) dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  (5%). Dengan demikian hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima, yaitu ada pengaruh yang positif dan signifikan dari Penilaian Autentik (X1) terhadap Hasil Belajar OTKP (Y). Dengan begitu juga dapat dinyatakan bahwa Penilaian Autentik dapat meningkatkan Hasil Belajar OTKP Siswa di SMK BM Panca Budi Medan. Besarnya pengaruh Penilaian Autentik terhadap Hasil Belajar OTKP dapat dibuktikan dengan nilai koefisien X1 yaitu sebesar 0,360 dari setiap % (persen) peningkatan hasil belajar siswa SMK BM Panca Budi Medan yang terjadi.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Kreativitas Siswa terhadap Hasil Belajar OTKP SMK BM Panca Budi Medan. Hal ini dibuktikan dengan hasil Uji regresi linier berganda yang menunjukkan persamaan  $Y = 47,043 + 0,360 X1 + 1,003 X2$  dan Uji-t yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,007 > 1,682$ ) dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  (5%). Dengan demikian hipotesis  $H_2$  diterima, yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Kreativitas Siswa (X2) terhadap Hasil Belajar OTKP (Y). Nilai koefisien X2 menunjukkan bahwa kreativitas siswa yang baik memperoleh nilai 1,003 pada tiap % (persen) peningkatan hasil belajar SMK BM Panca Budi Medan yang terjadi.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penilaian Autentik dan Kreativitas Siswa terhadap Hasil Belajar OTKP Sekolah Menengah Kejuruan BM Panca Budi Medan. Hal ini dapat dilihat dari hasil Uji-F yang menunjukkan  $F_{hitung}$

> Ftabel (52,485 > 3,22) dengan nilai signifikan  $\alpha$  (0,000 < 0,05). Dengan demikian hipotesis H3 diterima yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan dari penilaian autentik dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar Otomatisasi tata kelola kepegawaian (OTKP) SMK BM Panca Budi Medan. Penilaian Autentik dan Kreativitas Siswa terhadap Hasil Belajar OTKP SMK BM Panca Budi Medan berdasarkan koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) adalah sebesar 0,679 atau jika dipersentasekan 70%.

## 2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, seharusnya pihak sekolah dapat memberikan guru yang sesuai untuk memahami penerapan penilaian autentik agar kegiatan penilaian dapat diterapkan sesuai harapan.
2. Bagi Guru, seharusnya penilai autentik dilakukan dengan baik dengan cara menggunakan seluruh variabel yang ada pada setiap aspek yang telah ditetapkan oleh pemerintah.
3. Dinas Pendidikan, seharusnya penilaian autentik dapat disederhanakan kembali agar guru dapat menerapkan penilaian autentik secara keseluruhan.
4. Bagi Peneliti, diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti dan mengembangkan instrument penelitian guna melihat maupun menguji peningkatan Hasil Belajar Siswa yang dihasilkan dari Sumber Daya Manusia di SMK BM Panca Budi Medan.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdul, Majid. (2006). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Rosdakarya

Anderson, L.W., dan Krathwohl, D.R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assesing; A revision of Bloom's Taxonomy of Education Objectives*. New York: Addison Wesley Longman Inc.

Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:

Rieneka Cipta (2013). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Bambang, Subali. (2012). *Prinsip Asesmen & Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press

Dasim, Budimansyah. (2003). *Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Ekonomi*. Bandung: Genesindo

Djatmiko, Istanto W. (2013). *Buku Saku Penyusunan Skripsi*. Yogyakarta: UNY

Khafidzoh. (2016). *Implemetasi Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Ekonomi Di MA Se-Kabupaten Sleman Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Kemendikbud. Permendikbud Nomor 66 tahun 2013 Tentang Standart Penilaian Pendidikan. <http://smkn5mataram.sch.id/wpcontent/uploads/2013/08/Permen-dikbud-No.66.pdf>, Diundu pada tanggal 28 januari 2015 pukul 21.20 WIB

Kunandar. (2013). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Press

\_\_\_\_\_. (2014). *Penilaian autentik (penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kurukulum 2013)*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Masnur, Muslich. (2011). *Authentik Assessment (Penilaian Berbasis Kelas dan kompetensi)*. Bandung: Refika Aditama

Muchtar, Hartati. (2010). *Penerapan Penilaian Autentik dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan*. Jakarta: FIP UNJ

Mutiarni, Prisda Ayyut. (2017). *Penerapan Penilaian Autentik Dalam Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Geografi studi kasus SMAN 5 Depok*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta

Nana, Sudjana. (2013). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung PT Alfabet. (2017). *Statistika Untuk Peneitian*. Bandung: Alfabeta.

Permendikbud Peraturan Menteri Guru dan Kebudayaan 2014. Peraturan Menteri Guru dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 104 tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada

Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Jakarta: Kementeri Guru dan Kebudayaan.

Permendikbud No. 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan Kurikulum 2013.